

PROPOSAL INOVASI DAERAH

1	Nama Inovasi	:	STAR-LAB (Sistem Audit Reagensia Laboratorium)
2	Tahapan Inovasi	:	Penerapan
3	Inisiator	:	Chintara Diva Septina, A.md.AK (Laboratorium RSJ Prof. HB Saanin Padang)
4	Jenis Inovasi	:	Digital
5	Bentuk Inovasi	:	Inovasi Daerah lainnya sesuai dengan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah
6	Urusan Inovasi	:	Kesehatan
7	Waktu Uji Coba	:	
8	Waktu Implementasi	:	
9	Rancang Bangun	:	DASAR HUKUM ● Undang undang (UU) Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan ● Peraturan Presiden Nomor 95 Tahun 2018 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) ● Peraturan Pemerintah No. 38 Tahun 2017 Tentang Inovasi Daerah. ● Peraturan Menteri Kesehatan No. 43 Tahun 2013 Tentang cara Penyelenggaraan Laboratorium Klinik yang Baik. ● Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/1128/2022 Tahun 2022 Tentang Standar Akreditasi Rumah Sakit. STARKES BAB PAP, Standar PAP 3 Pengendalian Mutu dan kalibrasi. PERMASALAHAN (Kenapa inovasi itu ada?) ● Persoalan makro Proses evaluasi berkala (bulanan/triwulanan) untuk memastikan kualitas, ketersediaan, dan penyimpanan reagen sesuai standar, meliputi pengecekan stok, label, tanggal kedaluwarsa, kondisi fisik, suhu penyimpanan, dan kepatuhan terhadap Prosedur Operasional Standar (SPO), guna menjamin hasil tes yang akurat dan keamanan pasien, kami melihat di Laboratorium RSJ Prof HB Saanin Padang tidak adanya pelaksanaan audit reagensia sehingga tidak mendukung mutu dan integritas data hasil Laboratorium. ● Persoalan mikro Di Laboratorium RSJ Prof HB Saanin Padang belum mempunyai aplikasi khusus untuk program Audit Reagensia

		sehingga Laboratorium tidak dapat memastikan reagen layak pakai dan tidak kedaluwarsa, tidak bisa memverifikasi kondisi penyimpanan (suhu, cahaya) sesuai spesifikasi, tidak bisa mengevaluasi kelengkapan label dan kondisi fisik reagen (kebocoran, perubahan warna/bentuk), dan juga tidak dapat mengontrol stok reagen agar tidak terjadi kekurangan (kekosongan) atau kelebihan. Jika pelaksanaan Audit Reagensia tidak berjalan dengan baik, maka dapat berdampak pada keselamatan pasien, aspek hukum, sehingga akan berdampak juga pada beban keuangan pada rumah sakit. ISU STRATEGIS Global Dalam era globalisasi, digitalisasi pelayanan publik menjadi kebutuhan mendesak di berbagai sektor, termasuk sektor kesehatan. Pemanfaatan teknologi informasi di bidang kesehatan tidak hanya meningkatkan efisiensi pelayanan, tetapi juga memperkuat sistem manajemen data, pengambilan keputusan yang cepat, dan transparansi. Transformasi digital dalam sistem pelayanan kesehatan menjadi strategi global untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas layanan, sejalan dengan SDGs. Pelayanan laboratorium klinik harus fokus pada mutu, efektif, efisien dan profesional. Hal ini akan menentukan keunggulan kompetitif dan kelangsungan laboratorium pada era globalisasi sekarang ini. Nasional Program SATU SEHAT dari Kementerian Kesehatan mendorong digitalisasi data pelayanan kesehatan, termasuk sistem laboratorium, sebagai bagian dari ekosistem kesehatan nasional. Lokal (Sumatera Barat) Pemerintah daerah mendorong peningkatan kinerja rumah sakit dengan memanfaatkan teknologi informasi dalam manajemen fasilitas kesehatan, termasuk logistik laboratorium.
--	--	---

		METODE PEMBAHARUAN Kondisi sebelum adanya inovasi ✓ Tidak adanya sistem audit reagensia laboratorium yang dilaksanakan ✓ Proses pencatatan reagensia dilakukan secara manual ✓ Berpotensi terjadinya kekosongan reagensia, tanggal kadaluwarsa reagensia tidak terdeteksi Kondisi setelah adanya inovasi (STAR-LAB) Dengan diterapkannya SISTEM AUDIT REAGENSIA LABORATORIUM (STAR-LAB), pencatatan dan pelaporan Audit Reagensia bisa dilakukan secara real-time dan digital, dengan fitur: ✓ Menyiapkan Jadwal audit reagensia dan formulir audit di ke dalam data base berupa Google <i>Spreadsheets</i>. ✓ petugas laboratorium yang di tugaskan memeriksa reagen satu per satu sesuai daftar, dengan menginputkan Identitas Reagen, Menginput Tanggal Kedaluwarsa (Expiry Date), Meberi Label Reagen, Memeriksa Kondisi Fisik, Menilai Suhu Penyimpanan, Menghitung Jumlah Stok ✓ Laporan Sistem Audit Reagensia Laboratorium ✓ Tindakan korektif diambil untuk reagen yang bermasalah (misal: dibuang, dikalibrasi ulang, atau perbaikan penyimpanan ✓ Dapat diakses melalui komputer/laptop laboratorium. ✓ Bisa di akses oleh semua staff Laboratorium (ATLM dan Dokter) MANFAAT / KEUNGGULAN Bagi Laboratorium: Meningkatkan mutu pelayanan laboratorium, merampingkan proses pelaporan reagensia, memastikan reagen layak pakai dan tidak kadaluwarsa, dapat memverifikasi kondisi penyimpanan (suhu, cahaya) sesuai spesifikasi, bisa mengevaluasi kelengkapan label dan kondisi fisik reagen (kebocoran, perubahan warna/bentuk), mengontrol stok reagen agar tidak terjadi kekurangan (kekosongan) atau kelebihan, mendukung mutu dan integritas data hasil laboratorium.
--	--	---

		Bagi Manajemen Rumah Sakit: Mengidentifikasi resiko dan masalah hukum yang mungkin timbul di kemudian hari. Memberikan data yang transparan dan akurat sehingga akan berdampak pada beban keuangan pada rumah sakit. Meningkatkan mutu rumah sakit. Bagi Pasien: Menjamin keselamatan pasien dengan memberikan hasil pemeriksaan Laboratorium yang bermutu. Bagi Pemerintah Daerah: Mendukung efisiensi anggaran dan pelaporan pelayanan berbasis digital. INDIKATOR KEBERHASILAN ✓ Audit Reagensia Laboratorium dilaksanakan satu kali sebulan ✓ Tidak terjadi kekosongan stok reagensia di Laboratorium ✓ Tidak adanya reagensia yang kadaluwarsa ✓ Tindakan korektif dapat diambil untuk reagen yang bermasalah (misal: dibuang, dikalibrasi ulang, atau perbaikan penyimpanan). PENUTUP Inovasi Sistem Audit Reagensia Laboratorium (STAR-LAB) ini sebagai bentuk semangat transformasi pelayanan laboratorium di RSJ Prof. HB Saanin Padang menuju sistem informasi yang modern, akurat, dan efisien dalam mewujudkan program pemerintah dalam transformasi kesehatan khususnya transformasi teknologi kesehatan dengan pemanfaatan teknologi informasi dan bio-teknologi yang berada di sekitar bidang kesehatan. Dengan penerapan inovasi sistem ini diharapkan dapat meningkatkan mutu laboratorium RS Jiwa Prof HB Saanin Padang dan pengelolaan laboratorium yang baik dapat terlaksana dan siap mendukung kualitas layanan kesehatan jiwa secara menyeluruh.
--	--	---